

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada masa sekarang ini, kata-kata berawalan *electronic* (e-) sudah marak dijumpai, seperti *e-book*, *e-paper*, *e-commerce*, *e-learning*, dan lain sebagainya. Salah satu perkembangan yang akan terus meningkat adalah perkembangan dalam teknologi, dimana pada era modern ini, semua hal yang dilakukan oleh individu, mulai dari menelepon, mengirim pesan, berfoto, mendengarkan musik, mengakses internet, hingga mencari petunjuk jalan, dapat dilakukan hanya dalam satu genggam tangan.

Disadari atau tidak, perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mempengaruhi kehidupan manusia dalam berbagai aspek. Tidak dapat di pungkiri, perkembangan TIK telah mempermudah dan mempercepat aktivitas sehari-hari manusia dalam mengumpulkan, memproses dan bertukar informasi. TIK memiliki peranan penting dalam setiap kegiatan manusia di berbagai aspek kehidupan karena perangkat TIK terus mengalami perkembangan dan penggunaannya telah meluas ke seluruh sektor formal dan nonformal. Interaksi antar manusia di era modern ini sudah bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, tanpa terbatas ruang dan waktu, sehingga sumber informasi dapat dengan mudah didapatkan. Dengan adanya perkembangan TIK ini seharusnya bisa menjadi kemudahan bagi guru untuk mendapatkan atau mencari berbagai sumber belajar untuk meningkatkan wawasan pengembangan diri agar bisa menciptakan suasana pembelajaran yang modern dan dapat diterima oleh siswa. TIK diketahui telah banyak berperan dalam meningkatkan kualitas peradaban umat manusia, terutama dalam hubungannya dengan aktivitas kehidupan di bidang teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan (Adebayo, E & Adesope, O, 2007, hlm 85). Untuk itu peranan TIK baik secara fisik dan non fisik merupakan sebuah kebutuhan dan tuntutan untuk dapat meningkatkan taraf pendidikan di seluruh dunia, khususnya pendidikan di Indonesia.

Keterlibatan TIK dalam pendidikan ini merupakan tuntutan dari pembelajaran abad 21, dimana istilah pembelajaran abad 21 adalah guru harus mempunyai kemampuan dan sikap positif terhadap

penggunaan peralatan TIK untuk belajar mengajar. Integrasi TIK dalam pembelajaran tidak hanya memberikan perubahan kepada peran guru di dalam kelas, namun juga membuat lingkungan belajar lebih dinamis dimana siswa dapat lebih terarah dan termotivasi untuk belajar (Yong, Pugh, Sheldon, & Byers, 2002, hlm. 484)

Keberhasilan mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran di sekolah bergantung pada kemampuan dan sikap guru dalam menggunakan dan mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran. Maka dari itu fitur pembelajaran abad 21 menuntut guru salah satunya guru Sekolah Dasar untuk memiliki kemampuan dalam bidang TIK. Masalah mendasar apakah guru tahu bagaimana menggunakan TIK secara efektif dalam pembelajaran. Kemampuan akan TIK ini berkaitan dengan literasi guru terhadap TIK (UNESCO, 2014. hlm. 14-15).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang meneliti kemampuan guru Sekolah Dasar menggunakan TIK dalam pembelajaran didapatkan bahwa rendahnya tingkat kemampuan guru Sekolah Dasar dalam menggunakan TIK di Korea (Park, Mal, Kim, & Kim, 2007, hlm. 993). Padahal tuntutan pendidikan abad 21 mengharuskan guru mampu menggunakan peralatan TIK terlebih mengintegrasikan dalam pembelajaran. Selain itu tuntutan yang dihadapi guru saat ini mengarahkan siswa untuk menggunakan TIK ke arah yang lebih positif, dimana siswa Sekolah Dasar saat ini lebih mengenal banyak tentang TIK, seperti menggunakan *smartphone* dan komputer. Bahkan dalam pembelajaran pun siswa lebih tertarik melihat pembelajaran dalam bentuk presentasi dengan *PowerPoint* atau melihat video pembelajaran yang di tampilkan pada proyektor, mendengarkan musik dari *I-pod*, *handphone*, *smartphone* dan lain-lain. Sedangkan guru masih sering melakukan pembelajaran menggunakan konvensional karena guru masih sangat terbatas pada kemampuan literasi TIK (Warno, 2016). Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk meneliti kemampuan guru Sekolah Dasar dalam menggunakan TIK di Kota Cimahi terlebih dalam tingkat literasinya terhadap TIK, maka dari itu peneliti mengambil judul “**Analisis Tingkat Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Guru Sekolah Dasar di Kota Cimahi**”.

Aditya Ramadhan Islami, 2018

**ANALISIS TINGKAT LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dapat dirumuskan permasalahannya untuk menganalisis:

1. Bagaimana tingkat literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi guru Sekolah Dasar di Kota Cimahi?
2. Bagaimana perbedaan tingkat literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi guru Sekolah Dasar di Kota Cimahi yang dilihat berdasarkan usia, jenis kelamin, masa kerja, latar belakang pendidikan, status kepegawaian dan akreditasi sekolah?

1.3 Batasan masalah

Agar pembahasan masalah menjadi terfokus maka diperlukan batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Responden adalah guru Sekolah Dasar Negeri di Kota Cimahi.
2. Spesifikasi responden dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, masa kerja, latar belakang pendidikan, status kepegawaian dan akreditasi sekolah
3. Responden diambil secara acak dari 3 kecamatan yang ada di Kota Cimahi.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi guru Sekolah Dasar di Kota Cimahi.
2. Mengetahui perbedaan tingkat literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi guru Sekolah Dasar di Kota Cimahi yang dilihat berdasarkan usia, jenis kelamin, masa kerja, latar belakang pendidikan, status kepegawaian dan akreditasi sekolah.

Aditya Ramadhan Islami, 2018

*ANALISIS TINGKAT LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA CIMAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.5 Manfaat penelitian

Setelah penelitian ini selesai dan tujuan penelitian tercapai, maka manfaat yang dapat diambil adalah :

1. Bagi peneliti memberikan pengalaman dan ilmu baru yang dapat dijadikan bekal peneliti.
2. Tersedianya informasi mengenai tingkat literasi TIK guru Sekolah Dasar di Kota Cimahi bagi Dinas Pendidikan Kota Cimahi sebagai bahan acuan dan bahan evaluasi.
3. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang sejenis.

1.6 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang dilakukan penulis dibagi dalam 5 bab. Bab 1 berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Untuk bab 2 menjelaskan tentang teori pendukung yang digunakan dalam penelitian. Bab 3 berisi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen yang digunakan, uji validitas angket, uji reliabilitas angket, alur penelitian yang dilakukan penulis, analisis data dan kuesioner yang diberikan pada responden. Bab 4 berisi tentang temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan. Bab ini menerjemahkan data-data angka ke dalam deskripsi temuan. Bab 5 adalah simpulan, implikasi dan rekomendasi yang berisi kesimpulan akhir dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi dan rekomendasi yang akan menjadi masukan untuk pihak-pihak terkait.

Aditya Ramadhan Islami, 2018

*ANALISIS TINGKAT LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA CIMAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu